

KEPEMIMPINAN INOVATIF KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN MUTU PEMBELAJARAN (STUDI KASUS DI SMPN 12 JEMBER)

Hasan Barsuni A.R.¹, Abdul Haris², Asep Maulana³

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

barsoenie97@gmail.com¹, abdulharis.albidayah3b@gmail.com², asepmaulana@uinkhas.ac.id³

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk menjelaskan inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengembangan mutu pembelajaran di SMPN 12 JEMBER 2) untuk menjelaskan strategi kepemimpinan inovatif kepala sekolah dalam pengembangan mutu pembelajaran di SMPN 12 JEMBER 3) untuk menjelaskan hasil penerapan kepemimpinan inovatif kepala sekolah dalam pengembangan mutu pembelajaran di SMPN 12 JEMBER. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan teknik yang dipilih dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi, ketekunan pengamatan, dan perpanjangan pengamatan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) inovasi yang dilaksanakan kepala sekolah yaitu mengaktifkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan Learning Management System (LMS) berbasis Moodle. 2) strategi kepemimpinan inovatif yang digunakan ada dua, yaitu strategi fasilitatif dan strategi bujukan. Strategi fasilitatif di SMPN 12 JEMBER seperti penggunaan peralatan IT. Peralatan IT digunakan untuk pengembangan sistem untuk mengaplikasikan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan Learning Management System (LMS). Sedangkan strategi bujukan di SMPN 12 JEMBER seperti mengubah cara kerja guru dan semua karyawan. Yang awalnya tidak bisa mengaplikasikan Learning Management System (LMS), maka di tuntut untuk bisa mengaplikasikannya. 3) hasil penerapan kepemimpinan inovatif kepala sekolah sangat efektif, berjalan sesuai apa yang direncanakan oleh sekolah. Mencapai hasil yang sangat memuaskan. Hasil yang memuaskan dapat dilihat dari keberhasilan proses pembelajaran melalui Learning Management Sistem (LMS) berbasis Moodle dengan memperoleh pencapaian materi 90%. Dan pencapaian materi dapat dilihat dengan adanya prestasi-prestasi peserta didik SMPN 12 JEMBER pada saat pembelajaran melalui Learning Management Sistem (LMS) berbasis aplikasi Moodle.

Kata Kunci: Kepemimpinan inovatif, Kepala sekolah, Mutu Pembelajaran

Pendahuluan

Kepemimpinan pendidikan menjadi salah satu trending topic dalam berbagai pembahasan, baik dalam forum diskusi maupun penelitian ilmiah. Kepala sekolah sebagai pemimpin yang membawa kemajuan lembaga pendidikan. Kepala sekolah dapat diartikan sebagai pemimpin dalam pendidikan atau salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti apa yang dituliskan oleh Mulyasa "Erat hubungannya antara mutu kepala sekolah berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik". Dalam pada itu, kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Pentingnya kepemimpinan dalam dunia pendidikan diantaranya adalah untuk membimbing suatu kelompok untuk mencapai tujuan bersama, kepemimpinan juga merupakan sebagai suatu proses kegiatan seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengkoordinasikan individu atau kelompok agar terwujud hubungan kerjasama dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pimpinan pendidikan sekarang diberi kewenangan yang lebih luas untuk melakukan inovasi terhadap pendidikan. Melakukan inovasi terhadap pendidikan merupakan pekerjaan yang rumit dan kompleks dan belum dapat dipastikan hasilnya. Karena itu pekerjaan yang lebih sukar merencanakannya, lebih meragukan akan keberhasilannya dan lebih sulit mengelolanya adalah melakukan inovasi (perubahan) tersebut. Pada dasarnya inovasi merupakan salah satu faktor yang mendukung kesuksesan pemimpin. Pemimpin harus

memiliki keterampilan untuk menggali inovasi, serta mampu mengambil tempat di dalam hati setiap orang, agar bisa saling menyatu dan saling berempati untuk membawa perubahan tersebut ke arah yang lebih baik. Tetapi inovasi akan dapat dilakukan jika kemauan untuk berinovasi. Inovasi juga akan dapat dilaksanakan dengan baik jika memahami proses melakukan inovasi (perubahan) dan system pengelolaan inovasi (perubahan). Namun inovasi akan diwujudkan jika pemimpin pendidikan mampu mempunyai komitmen yang kuat, program yang jelas, keahlian dan kualitas. Komitmen dalam inovasi merupakan syarat utama karena keberhasilan inovasi sangat ditentukan oleh kuat atau tidaknya komitmen yang dimiliki oleh pemimpin pendidikan .

Dengan adanya penjelasan di atas perlu adanya sekolah yang jadi percontohan agar kepemimpinan inovatif kepala sekolah dapat diimplementasikan di sekolah yang lain. Karena perkembangan sekolah itupun tidak lepas dari peran kepala sekolah itu sendiri, yang mana kepala sekolah dapat memasarkan dan mengembangkan sekolah tersebut dan bagaimana kepala sekolah dapat menerapkan kepemimpinan inovatif dalam pengembangan mutu pembelajaran saat ini. Berbicara mengenai kepemimpinan inovatif kepala sekolah dalam pengembangan mutu pembelajaran, maka di Kabupaten Jember terdapat salah satu sekolah yaitu SMPN 12 JEMBER yang memiliki perkembangan dan peningkatan yang bagus dan pasti kepala sekolah dapat menerapkan kepemimpinan inovatif untuk memberikan mutu kepada sekolah tersebut dan menjadikan sekolahnya semakin maju dan berkembang serta memenuhi standart-standart yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan atau pertimbangan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang “Kepemimpinan Inovatif Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pembelajaran (Studi Kasus di SMPN 12 JEMBER)”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Creswell berpendapat bahwa metode penelitian adalah suatu proses kegiatan berupa pengumpulan data, menganalisis dan membuat interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti perkataan atau tulisan peneliti dan perilaku subjek penelitian dalam kaitannya dengan variabel yang diteliti. Selain itu, seseorang juga berharap mendapatkan dokumen grafis, foto, rekaman video, catatan, dll. dapat memperkaya data penelitian.

Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial dan kelembagaan dengan tujuan utama menjelaskan suatu masalah tetapi membuat generalisasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman bersama mengenai realitas sosial dari sudut pandang partisipan, yang kemudian dianalisis. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman yang bersifat umum dan abstrak terhadap realitas.

Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa pengumpulan data 1) Observasi, atau pengamatan langsung di tempat dan dengan objek yang cermat, atau kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme guru; 2) Wawancara, yaitu mewawancarai responden secara langsung untuk mengetahui kegiatan pelatihan; 3) Dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan data fisik seperti dokumentasi wawancara tatap muka dengan responden yang menjadi topik utama untuk dipelajari tentang kegiatan pembinaan.

Hasil dan Pembahasan

1. Inovasi Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Mutu Pembelajaran Di SMPN 12 JEMBER

Inovasi merupakan pembaharuan dan perubahan yang artinya memperbarui dan mengubah. Di SMPN 12 JEMBER sebelumnya ada beberapa inovasi yang dilaksanakan oleh

Kepala sekolah, namun inovasi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah adalah mengaktifkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat diartikan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Di SMPN 12 JEMBER, inovasi yang dilaksanakan kepala sekolah yaitu mengaktifkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan Learning Management System (LMS) berbasis aplikasi Moodle. Learning Management System (LMS) diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh berbasis web yang bias diakses melalui jaringan internet, sedangkan Moodle dapat diartikan salah satu aplikasi LMS yang gratis dapat di download oleh siapa saja dan dapat merubah sebuah media pembelajaran kedalam bentuk web.

Inovasi yang dilaksanakan Kepala Sekolah SMPN 12 JEMBER lebih mengarah kepada proses pembelajaran, inovasi tersebut apabila dilaksanakan pasti memerlukan proses. Berhubung di SMPN 12 JEMBER menggunakan atau mengaktifkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), maka proses kepala sekolah dalam melaksanakan perencanaan inovasi diawali dengan menganalisis kualitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tersebut. Di SMPN 12 JEMBER proses pembelajaran sebelum menggunakan Learning Management System (LMS) menggunakan aplikasi Whats app dan Google Classroom (GC), namun dengan menggunakan dua aplikasi tersebut pembelajaran tidak dapat dimonitor. Setelah menganalisis, akhirnya kepala sekolah menemukan kekuarangan dari pembelajaran tersebut. Akhirnya kepala sekolah berkomunikasi dengan tim manajemen terutama kepada bapak, guru Informatika Teknologi (IT). Kemudian Tim IT dan kepala sekolah merencanakan model strategi pembelajaran yang bagus dan bagaimana proses pembelajaran dapat dimonitor. Akhirnya Tim IT dan kepala sekolah menemukan ide bagaimana pembelajaran dapat dimonitor yaitu menggunakan Learning Management System (LMS). Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut, "Proses perencanaan inovasi diawali dengan menganalisis kualitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), menemukan beberapa hal yang menjadi kekurangan dari pembelajaran tersebut, kemudian berkomunikasi dengan tim manajemen bagaimana pembelajaran dapat termonitor dengan baik, terutama kepada Bapak Ibu Guru Informasi Teknologi (IT). Selanjutnya merencanakan model strategi pembelajaran yang baik, maka dibuatlah Learning Management System (LMS) berbasis Moodle.

Berdasarkan uraian di atas tentang inovasi yang dilakukan kepala sekolah untuk pengembangan mutu pembelajaran di SMPN 12 JEMBER dapat diketahui bahwa inovasi yang dilaksanakan kepala sekolah pada tahun 2021 adalah mengaktifkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan Learning Management System (LMS) berbasis aplikasi Moodle. Lebih mengunggulkan aplikasi Moodle. Inovasi di SMPN 12 JEMBER bagi sekolah merupakan penemuan baru atau suatu hal yang baru, karena meskipun program Learning Managemnt System (LMS) sudah ada sejak lama, namun di SMPN 12 JEMBER program Learning Management System (LMS) dengan menggunakan apliasi Moodle ditahun 2021 ini baru diterapkan. Kemudian inovasi di SMPN 12 JEMBER diawali dengan menganalisis kualitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terlebih dahulu. Setelah itu kepala sekoalah dan tim manajemen sekolah menemukan beberapa hal yang menjadi kekurangan dari pembelajaran tersebut. Karena awal pandemi, SMPN 12 JEMBER menggunakan Google Classroom (GC). Akhirnya setelah itu muncul ide bagaimana pembelajaran dapat di monitor yaitu dengan menggunakan program Learning Management System (LMS) berbasis aplikasi Moodle. Maka dari itu proses belajar mengajar di SMPN 12 JEMBER menggunakan Learning Management System (LMS) berbasis aplikasi Moodle. Proses PJJ di SMPN 12 JEMBER digunakan untuk semua mata Pelajaran.

2. Strategi Kepemimpinn Inovatif Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Mutu Pembelajaran Di SMPN 12 JEMBER

Strategi kepemimpinan inovatif dalam pelaksanaan kepemimpinan inovatif merupakan suatu hal yang penting untuk di ikut sertakan. Strategi kepemimpinan inovatif dilakukan pada

dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan inovasi yang telah ditetapkan, untuk menghadapi apapun yang mungkin terjadi selama pelaksanaan inovasi dan untuk membantu lembaga sekolah untuk beradaptasi pada perubahan-perubahan tersebut. Di SMPN 12 JEMBER strategi atau cara yang dilaksanakan kepala sekolah dalam menerapkan inovasi yaitu:

a. Strategi fasilitatif

Strategi fasilitas dapat dijelaskan yaitu sebuah strategi yang digunakan untuk memperbarui bidang pendidikan. Adanya inovasi maka ada perubahan atau pembaharuan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Strategi fasilitatif merupakan pembaharuan yang dilaksanakan menggunakan fasilitas dan sarana prasana. Dengan demikian strategi fasilitatif di SMPN 12 JEMBER seperti penggunaan peralatan IT. Dalam inovasi yang dilaksanakan kepala sekolah SMPN 12 JEMBER peralatan IT digunakan untuk pengembangan sistem untuk mengaplikasikan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan Learning Management System (LMS). Fasilitas ini yang sebelumnya juga sudah di sediakan oleh pihak sekolah SMPN 12 JEMBER.

b. Strategi bujukan

Strategi bujukan merupakan tujuan perubahan sosial dengan cara membujuk (merayu) agar sasaran perubahan (guru) mau mengikuti perubahan yang telah direncanakan. Strategi ini merupakan perubahan dengan cara mendorong atau mengajak untuk mengikuti contoh yang diberikan. Dengan demikian strategi bujukan di SMPN 12 JEMBER yaitu mengubah cara kerja guru dan karyawan. Yang awalnya tidak bisa menggunakan atau mengaplikasikan program pembaharuan proses kegiatan belajar mengajar di SMPN 12 JEMBER, maka di tuntut untuk bisa mengaplikasikannya. Strategi sangat berperan dalam hal persiapan, persiapan sangat di perlukan dalam melaksanakan strategi kepemimpinan. Adapun hal-hal yang perlu disiapkan dalam melaksanakan strategi kepemimpinan inovatif kepala sekolah di SMPN 12 JEMBER yaitu:

- a. Support dari manajemen sekolah, karena dalam pelaksanaan metode pembelajaran Learning Management System (LMS) ini melibatkan Tim IT, Guru, dan para karyawan.
- b. Identifikasi peralatan yang dibutuhkan sekolah.
- c. Admin atau teknisi tenaga IT yang dibutuhkan untuk mengelola Learning Management System (LMS)
- d. Tim pelaksana untuk diklat pemakaian Learning Management System (LMS). Pernyataan ini disampaikan oleh Siti Rohmah selaku Waka Humas di SMPN 12 JEMBER.

Kepala Sekolah menambahkan persiapan yang digunakan untuk melaksanakan strategi kepemimpinan inovatif yaitu dengan diadakannya pelatihan atau diadakan diklat yang dilaksanakan selama 2 minggu. Pelatihan atau diklat dapat dikatakan pokok utama dalam persiapan untuk melaksanakan strategi kepemimpinan, karena dimulai dari pelatihan atau diklat tersebut semua guru dan karyawan mampu mengikuti perubahan dan mengoperasikan Learning Management system (LMS) dengan aplikasi Moodle. Karena sebelumnya semua guru tidak mempunyai kompetensi yang sama dalam bidang IT. Maka diadakannya pelatihan atau diklat tersebut dengan tujuan agar semua guru dan karyawan mampu mengoperasikan IT sehingga mampu mengikuti inovasi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah. Pelatihan atau diklat tersebut dilaksanakan di SMPN 12 JEMBER itu sendiri yang di ikuti oleh semua guru dan semua karyawan sekolah.

Kesimpulan

Dijelaskan bahwa kepala sekolah SMPN 12 JEMBER saat melaksanakan inovasi dalam pengembangan mutu pembelajaran adalah mengaktifkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menggunakan Learning Management System (LMS) dengan aplikasi Moodle. Aplikasi Moodle digunakan sebagai penunjang proses kegiatan pembelajaran. Inovasi yang dilaksanakan kepala sekolah SMPN 12 JEMBER bagi sekolah termasuk suatu hal yang baru, karena meskipun

program Learning Management System (LMS) sudah ada sejak lama, namun pembelajaran menggunakan Learning Management System (LMS) dengan aplikasi Moodle di SMPN 12 JEMBER baru diterapkan. Dengan adanya aplikasi Moodle memudahkan peserta didik dan guru untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, pembelajaran tetap efektif, dan semua pembelajaran dapat termonitor dan berjalan sesuai apa yang diharapkan oleh pihak SMPN 12 JEMBER.

Daftar Pustaka

- Haris, Kepemimpinan Pendidikan (Surabaya: Government Of Indonesia (Gol) and islamic development Bank (IDB), 2013).
- Hermino, Agustinus. Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Kodiran, “Kepala Sekolah sebagai Tugas Tambahan” Al-Idarah, 1 (Juni, 2017) Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Tarhid. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. Jurnal Kependidikan, (online), Jilid 5, No.2 Tahun 2018, <http://ejournal.iainpurwokerto.a.id>.
- Widodo, Hendro, “Revitalisasi Sekolah Berbasis Budaya Mutu,” Administrasi Pendidikan, 1 (April, 2019).